

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Persaingan dalam perkembangan dunia pendidikan makin ketat khususnya terhadap institusi perguruan tinggi di dunia karena perguruan tinggi di seluruh dunia sedang ditantang oleh publik untuk menjaga dan menunjukkan mutu melalui mekanisme yang dijalankan (Tran dkk, 2011). Institusi perguruan tinggi juga dituntut untuk memberikan kualitas yang terbaik tetapi tidak melupakan dampak lingkungan yang terjadi. Permasalahan lingkungan semakin populer pada dekade terakhir ini. Hal tersebut diawali dengan makin kompleksnya pembangunan industri dan sektor lainnya sehingga menimbulkan dampak yang lebih luas dan bervariasi.

Pada tahun 2012, Universitas Telkom (Tel-U) terbentuk dari 4 perguruan tinggi yaitu Institut Teknologi Telkom, Institut Manajemen Telkom, STISI Telkom dan Politeknik Telkom yang awalnya berjalan masing-masing. Tel-U mengkhususkan program studinya pada bidang “*Information and Communications Technologies, Management and Creative Industries*” sebagai jawaban atas tuntutan perkembangan industri TIK yang begitu pesat. Keempat perguruan tinggi tersebut berada dalam naungan Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) yang memiliki tujuan yang sama, yakni menjadi Perguruan Tinggi Internasional yang unggul dan menjadi agen perubahan dalam pembentukan insan cerdas dan kompetitif, serta berperan dalam pembentukan masyarakat yang sejahtera pada tahun 2017. Strategi Tel-U untuk memenuhi target tersebut salah satunya adalah dengan membangun fasilitas kampus yang lengkap dengan didukung oleh kawasan kampus yang nyaman dan kondusif. Pada era ini perlindungan terhadap lingkungan dianggap lebih penting dibandingkan pertumbuhan ekonomi (Kuhre, 1995).

Fasilitas-fasilitas Tel-U yang ada pada saat ini adalah gedung perkuliahan dimana tiap ruang kelasnya dilengkapi dengan *over-head projector*, *LCD projector*, *computer*, *wireless sound system*, *camera* dan *wireless LAN*. Mahasiswa juga dapat mengakses internet berkecepatan 70 Mbps secara gratis 24 jam. Sarana lainnya adalah asrama, kantin, perpustakaan, laboratorium, *learning center*,

language center, telkom career center, Bandung Techno Park, sarana olah raga, sarana ibadah, parkir mobil dan motor yang luas, dan fasilitas pendukung lainnya. Hal ini dapat dipastikan proses belajar mengajar di Tel-U akan berjalan dengan nyaman dan kondusif. Namun, proses belajar mengajar dapat terganggu apabila sarana tersebut rusak/tidak bisa digunakan. Maka dari itu, perlu dilakukannya kontrol lingkungan di Tel-U dengan cara mengimplementasi ISO 14001:2004 mengenai sistem manajemen lingkungan.

Sebagian besar, seluruh aktivitas lingkungan yang terjadi di Tel-U dilakukan dibawah naungan Bagian Logistik. Namun, dikarenakan adanya penggabungan Bagian Logistik dan Bagian Rumah Tangga Tel-U, sehingga spesialisasi pekerjaan yang dikerjakan pada masing-masing Ka. Ur. belum jelas. Saat ini, Tel-U belum mengimplementasikan ISO 14001:2004. Dalam hal ini, untuk merancang ISO 14001:2004 diperlukan prosedur wajib berdasarkan *requirement* ISO 14001:2004. Dalam klausul 4.4.4 mengenai pendokumentasian proses menyatakan, dalam pengimplementasian ISO 14001:2004 dibutuhkan adanya *Standard Operating Procedure* (SOP) yang diperlukan untuk memudahkan dan menyamakan persepsi semua orang yang memanfaatkannya atau yang berkepentingan, agar dapat lebih memahami dan mengerti tentang setiap langkah kegiatan yang harus dilaksanakannya (Stup, 2001). Sesuai dengan klausul 4.5 pada ISO 14001:2004, bahwa prosedur perlu ditetapkan, didokumentasikan dan dipelihara. Pada Tabel I.1 menjelaskan tentang proses bisnis yang ada di Tel-U berdasarkan prosedur wajib *requirement* ISO 14001:2004.

Tabel I.1 Proses Bisnis di Tel-U Berdasarkan Prosedur Wajib *Requirement* ISO 14001:2004

No.	Proses Bisnis	Ada / Tidak Ada
1.	Proses Bisnis Identifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan	Ada
2.	Proses Bisnis Identifikasi Peraturan dan Persyaratan Lingkungan	Tidak Ada
3.	Proses Bisnis Pelatihan dan Pengembangan Karyawan	Ada

4.	Proses Bisnis Komunikasi	Tidak Ada
5.	Proses Bisnis Pengendalian Dokumen	Ada
6.	Proses Bisnis Pengendalian Operasional	Ada

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penelitian dalam tugas akhir ini akan melakukan perbaikan proses bisnis lingkungan aktual Tel-U dengan menggunakan metode *Business Process Improvement* (BPI) dan perancangan proses bisnis yang belum ada untuk perancangan SOP berdasarkan prosedur wajib *requirement* ISO 14001:2004 Klausul 4.3.1, 4.3.2, 4.5.2 4.4.2 4.4.3, 4.4.5, dan 4.4.6. Dalam hal ini, diharapkan dapat menjadi referensi Tel-U untuk merancang SML 14001:2004.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja proses bisnis lingkungan aktual Tel-U berdasarkan prosedur wajib *requirement* ISO 14001:2004?
2. Apa saja perancangan SOP yang dihasilkan berdasarkan prosedur wajib *requirement* ISO 14001:2004 di Tel-U?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini meliputi:

1. Mengetahui proses bisnis lingkungan aktual Tel-U yang ada saat ini berdasarkan prosedur wajib *requirement* ISO 14001:2004.
2. Merancang SOP berdasarkan prosedur wajib *requirement* ISO 14001:2004 di Tel-U.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan adalah data pada saat dilakukan penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya sampai pada tahap usulan, tidak sampai pada tahap implementasi.
3. Penelitian ini hanya meliputi kegiatan lingkungan pada Divisi Logistik Tel-U.

4. Proses bisnis wajib yang dilakukan *improve* dan perancangan hanya berdasarkan klausul 4.3.1, 4.3.2, 4.5.2, 4.4.2, 4.4.3, 4.4.5, 4.4.6.
5. Penelitian ini berfokus pada perancangan SOP yang dibutuhkan untuk memenuhi syarat prosedur wajib *requirement* ISO 14001:2004 dengan menggunakan metode BPI.
6. Penelitian ini hanya sampai pada tahap perancangan SOP.
7. Pada penelitian ini tidak melibatkan aspek finansial.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu Tel-U memenuhi target yang akan dicapai.
2. Membantu memberikan masukan kepada Tel-U berupa perbaikan proses bisnis lingkungan.
3. Memberikan rekomendasi SOP berdasarkan prosedur wajib *requirement* ISO 14001:2004.
4. Membantu Tel-U untuk memenuhi persyaratan dokumen dalam merancang SMM ISO 14001:2004.
5. Dapat menjadi referensi bagi Tel-U jika ingin tersertifikasi ISO 14001:2004.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu serta hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan meliputi tahap pengumpulan data berupa profil Tel-U, struktur organisasi Bagian Logistik Tel-U, proses bisnis lingkungan aktual Tel-U, dan Prosedur Wajib *requirement* ISO 14001:2004. Kemudian, tahap pengolahan data dengan mengidentifikasi proses bisnis lingkungan aktual Tel-U, tahap perancangan proses bisnis usulan Tel-U dan perancangan SOP wajib berdasarkan prosedur wajib *requirement* ISO 14001:2004 dan analisisnya. Terakhir adalah tahap kesimpulan dan saran.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini dijelaskan mengenai pengumpulan data berupa data profil Tel-U, struktur organisasi Bagian Logistik Tel-U, Proses Bisnis Lingkungan Aktual Tel-U. Kemudian, untuk pengolahan datanya berupa identifikasi proses bisnis lingkungan Tel-U.

Bab V Perancangan dan Analisis

Pada bab ini dijelaskan mengenai proses analisis aktivitas dan *streamlining* pada proses bisnis lingkungan aktual yang sudah ada di Tel-U dan perancangan proses bisnis Tel-U yang belum ada. Kemudian, dilakukan perancangan SOP.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan mengenai tahapan kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian Tugas Akhir yang menjawab dari tujuan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.